

SGD 1 LBM 1 BLOK 17 “DISABILITAS”



Dosen Pengampu:

Isna Hudaya, S.SiT., M. Biomed

Kelompok 4 LJ

Ketua:

Nurlita Maulidasari (32102100024)

Sekretaris:

Kirana Dwi Prabandani (32102100018)

Anggota:

1. Amanda Risqiana (32102100002)
2. Batinah (32102100007)
3. Erah (32102100011)
4. Eri Oktaviani (32102100012)
5. Ika Hidayatul Ulya (32102100016)
6. Intan Pramesti (32102100017)
7. Nelly Nur Laili (32102100022)

**PRODI SI KEBIDANAN LINTAS JALUR 2021
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

LBM 1

Judul : Bayi tidak ada reaksi saat diajak bercanda

Skenario :

Seorang ibu membawa bayinya yang berusia 3 bulan ke Poliklinik tumbuh kembang. Ibu menjeaskan bayinya tidak ada kontak mata sejak lahir, terdapat bintik putih di bagian hitam bola mata. Riwayat kehamilan: usia 30 tahun, saat usia kehamilan 3 bulan ibu mengalami ruam kemerahan dan demam tetapi tidak tinggi selama 3 hari, ibu juga pernah mengalami abortus 2 kali berturut-turut. Riwayat persalinan: melahirkan dengan usia kehamilan 37minggu, berat badan bayi 2000 gram, bayi langsung menangis, reflek rooting dan sucking bagus. Ibu juga merasa khawatir karena bayi tidak ada reaksi ketika ada suara yang keras. Ketika bayi menangis, akan diam apabila digendong atau disentuh, bayi pernah mengalami infeksi pada telinga pada usia 2 bulan. Untuk memastikan kondisi bayi, Bidan melakukan pemeriksaan SDIDTK dengan hasil TDD, TDL abnormal dan hasil dari KPSP bayi belum mengeluarkan suara (Ngoceh) selain suara tangisan. Selanjutnya Bidan melakukan kolaborasi dengan Dokter dan didapatkan hasil advise untuk tes serologi terhadap penyakit yang dicurigai. Setelah kontrol ulang satu minggu ke Rumah Sakit, hasil pemeriksaan laboratorium igG positif (+) pada penyakit yang dicurigai. Selanjutnya bidan melakukan rujukan untuk mendapatkan penanganan komprehensif (preventif, kuratif, rehabilitatif dan promotif).

STEP 1

1. **Nelly:** pemeriksaan SDIDTK
Batinah: Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang pada anak, kegiatan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak
2. **Batinah:** TDD dan TDL
Nelly:
TDD: test daya dengar utk menemukan gangguan pendengaran sejak dini
TDL: test daya lihat yang bertujuan utk mendeteksi secara dini kelainan daya lihat
3. **Eri:** Pemeriksaan laboratorium IgG
Kirana: pemeriksaan untuk mendeteksi antibodi (igG) terhadap virus. Antibodi ini banyak ditemukan di dalam darah dan cairan tubuh lainnya.
4. **Amanda:** Test Serologi
Eri: test antibodi untuk mendeteksi adanya virus biasanya menggunakan sampel darah untuk mendeteksi virus
5. **Ika:** KPSP
Intan: kuisioner pra skrining perkembangan: instrumen deteksi dini dalam perkembangan anak usia 0-6th. Utk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak
6. **Intan:** Penanganan Komprehensif
Ika: penanganan yang berkelanjutan atau menyeluruh dari pasien masuk sampai mendapatkan obat-obatan
7. **Erah:** Hasil advise
Amanda: nasihat atau saran dari dokter utk melakukan tindakan medis
8. **Kirana:** Reflek rooting dan sucking
Erah:
Sucking: menghisap
Amanda:
Rooting: respon bayi untuk mencari atau memalingkan wajah ke arah benda yang menyentuhnya

9. **Nurlita:** Tumbuh kembang
Batinah: tumbuh ialah berabahnya ukuran fisik, kembang ialah bertambahnya kemampuan struktur dan fungsi tubuh menjadi kompleks (berbicara, bertambah pengetahuan).
10. **Amanda:** preventif dan kuratif
Nurlita:
Preventif: tindakan antisipasi atau pencegahan
Kuratif: upaya untuk penyembuhan melalui pengobatan
11. **Intan:** Promotif
Nelly: kegiatan yg mengutamakan dan lebih bersifat promosi kesehatan (penyuluhan)
12. **Ika:** Rehabilitatif
Kirana: upaya kesehatan dengan upaya pemulihan

STEP 2

1. **Amanda:** apakah diagnosis yang ditandai dengan gejala terdapat bintik putih di bagian hitam bola mata?
2. **Intan:** faktor apa saja yang menyebabkan terlambatnya perkembangan motorik pada anak?
3. **Nelly:** pemeriksaan apa saja yang bisa dilakukan untuk deteksi dini dalam tumbang anak?
4. **Eri & Ika:** kapan dilakukannya pemeriksaan TDD, TDL SDITDK, dan KPSP pada anak?
5. **Intan:** apa tujuan dan manfaat dari pemeriksaan SDITDK?
6. **Kirana & Nelly:** bagaimana interpretasi hasil pemeriksaan TDD, TDL, SDITDK dan KPSP?
7. **Amanda:** apa definisi dari tuna rungu, tuna netra dan tuna wicara?
8. **Batinah:** sebutkan klasifikasi dari tuna rungu, tuna netra dan tuna wicara!
9. **Ika & Amanda:** apa saja etiologi dari tuna rungu, tuna netra dan tuna wicara?
10. **Nelly & Nurlita:** apa saja tanda gejala anak mengalami tuna rungu, tuna netra dan tuna wicara?
11. **Batinah:** apa saja patofisiologis dari tuna rungu, tuna wicara dan tuna netra?
12. **Kirana:** apa penyebab bayi lahir dengan BBLR?
13. **Batinah:** bagaimana penatalaksanaan pada anak yang mengalami tuna rungu, tuna netra dan tuna wicara?
14. **Erah:** apa upaya preventif, kuratif, rehabilitatif dan promotif bidan dalam menangani kasus tersebut?
15. Bagaimana peran keluarga dalam menangani kasus tersebut?
16. **Amanda:** bagaimana komplikasi yang terjadi pada tuna rungu, tuna wicara dan tuna netra?

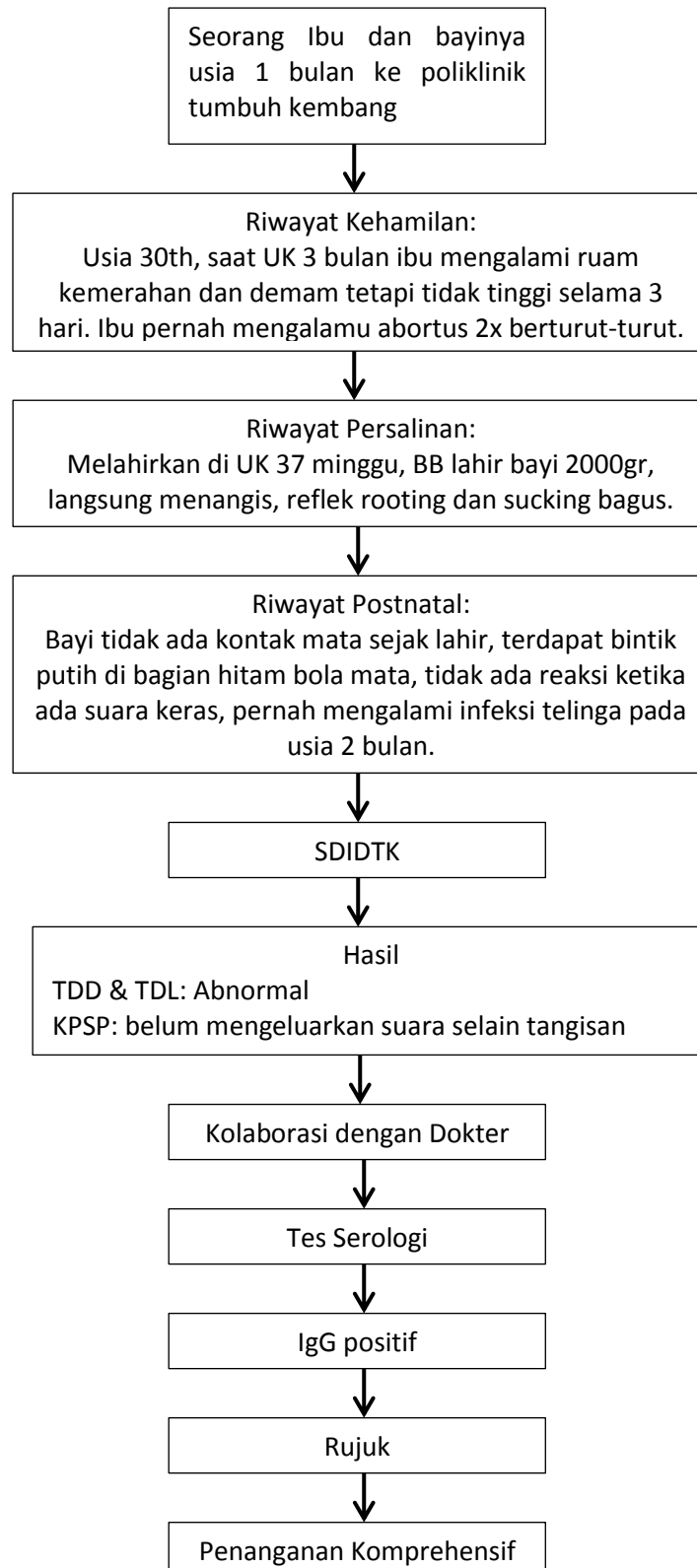
STEP 3

1. **Amanda:** apakah diagnosis yang ditandai dengan gejala terdapat bintik putih di bagian hitam bola mata?
Eri: Diagnosisnya Floaters yaitu bayangan berbentuk bintik atau garis yang tampak mengambang atau melayang-layang pada penglihatan. Floaters sering terjadi dan umumnya tidak berbahaya. Meski begitu, beberapa penyakit atau kondisi tertentu dapat menyebabkan timbulnya floaters.
Floaters tidak berbahaya jika berjumlah sedikit, hanya terjadi sesekali, tidak bertambah parah, dan tidak mengganggu penglihatan. Ukuran floaters bisa bervariasi, mulai dari bintik-bintik hitam kecil hingga bayangan yang lebih besar seperti bentuk

tali yang panjang. Penyebab Floaters, Di antara bagian depan dan belakang mata terdapat vitreus, yaitu cairan berupa lendir yang kenyal. Vitreus berisi air, kolagen, dan hyaluronan yang berfungsi untuk mempertahankan bentuk bola mata dan menyalurkan cahaya ke retina

2. **Intan:** faktor apa saja yang menyebabkan terlambatnya perkembangan motorik pada anak?
3. **Nelly:** pemeriksaan apa saja yang bisa dilakukan untuk deteksi dini dalam tumbang anak?
4. **Eri & Ika:** kapan dilakukannya pemeriksaan TDD, TDL SDITDK, dan KPSP pada anak?
5. **Intan:** apa tujuan dan manfaat dari pemeriksaan SDITDK?
Amanda: untuk mengetahui apakah pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan umur atau tidak.
6. **Kirana & Nelly:** bagaimana interpretasi hasil pemeriksaan TDD, TDL, SDITDK dan KPSP?
7. **Amanda:** apa definisi dari tuna rungu, tuna netra dan tuna wicara?
Intan:
 1. Tuna rungu: hambatan pendengaran permanen dan tdk permanen pada ssorang
 2. Tuna wicara: kelainan berbicara seseorang
 3. Tuna netra: gangguan penglihatan pada seseorang
8. **Batinah:** sebutkan klasifikasi dari tuna rungu, tuna netra dan tuna wicara!
9. **Ika & Amanda:** apa saja etiologi dari tuna rungu, tuna netra dan tuna wicara?
Nelly:
 1. Tuna rungu: gangguan pendengaran ringan, sedang, berat dan ekstrim/ tuli
 2. Tuna netra: low vision: pandangan kabur pada suatu objek, totally blind/buta total: tdk bisa melihat samsek
 3. Tuna wicara: delay speech, gagap, kehilangan kemampuan bicara, voice disorder
10. **Nelly & Nurlita:** apa saja tanda gejala anak mengalami tuna rungu, tuna netra dan tuna wicara?
Batinah:
 1. Tuna rungu: Terlambat berbicara atau perkembangannya tdk sesuai dg usia, pelafalan bicara tdk jelas, tdk bisa mengikuti instrksi
 2. Tuna netra: juling, sering berkedip, klopak mata merah, gerakan mata tak beraturan dan cepat
 3. Tuna wicara: sering mengulangi/ memperpanjang suara, suara melengking, mengalami kesulitan mengcap kata dg benar.
11. **Batinah:** apa saja patofisiologis dari tuna rungu, tuna wicara dan tuna netra?
12. **Kirana:** apa penyebab bayi lahir dengan BBLR?
13. **Batinah:** bagaimana penatalaksanaan pada anak yang mengalami tuna rungu, tuna netra dan tuna wicara?
14. **Erah:** apa upaya preventif, kuratif, rehabilitatif dan promotif bidan dalam menangani kasus tersebut?
15. Bagaimana peran keluarga dalam menangani kasus tersebut?
16. **Amanda:** bagaimana komplikasi yang terjadi pada tuna rungu, tuna wicara dan tuna netra?

STEP 4



STEP 5

1. Apakah diagnosis yang ditandai dengan gejala terdapat bintik putih di bagian hitam bola mata?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan terlambatnya perkembangan motorik pada anak?
3. Pemeriksaan apa saja yang bisa dilakukan untuk deteksi dini dalam tumbang anak?
4. Kapan dilakukannya pemeriksaan TDD, TDL SDITDK, dan KPSP pada anak?
5. Apa tujuan dan manfaat dari pemeriksaan SDIDTK?
6. Bagaimana interpretasi hasil pemeriksaan TDD, TDL, SDITDK dan KPSP?
7. Apa definisi dari tuna rungu, tuna netra dan tuna wicara?
8. Sebutkan klasifikasi dari tuna rungu, tuna netra dan tuna wicara!
9. Apa saja etiologi dari tuna rungu, tuna netra dan tuna wicara?
10. Apa saja tanda gejala anak mengalami tuna rungu, tuna netra dan tuna wicara?
11. Apa saja patofisiologis dari tuna rungu, tuna wicara dan tuna netra?
12. Apa penyebab bayi lahir dengan BBLR?
13. Bagaimana penatalaksanaan pada anak yang mengalami tuna rungu, tuna netra dan tuna wicara?
14. Apa upaya preventif, kuratif, rehabilitatif dan promotif bidan dalam menangani kasus tersebut?
15. Bagaimana peran keluarga dalam menangani kasus tersebut?
16. Bagaimana komplikasi yang terjadi pada tuna rungu, tuna wicara dan tuna netra?

STEP 6

Belajar Mandiri

STEP 7

1. Apakah diagnosis yang ditandai dengan gejala terdapat bintik putih di bagian hitam bola mata?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan terlambatnya perkembangan motorik pada anak?
3. Pemeriksaan apa saja yang bisa dilakukan untuk deteksi dini dalam tumbang anak?
4. Kapan dilakukannya pemeriksaan TDD, TDL SDITDK, dan KPSP pada anak?
5. Apa tujuan dan manfaat dari pemeriksaan SDIDTK?
6. Bagaimana interpretasi hasil pemeriksaan TDD, TDL, SDITDK dan KPSP?
7. Apa definisi dari tuna rungu, tuna netra dan tuna wicara?
8. Sebutkan klasifikasi dari tuna rungu, tuna netra dan tuna wicara!
9. Apa saja etiologi dari tuna rungu, tuna netra dan tuna wicara?
10. Apa saja tanda gejala anak mengalami tuna rungu, tuna netra dan tuna wicara?
11. Apa saja patofisiologis dari tuna rungu, tuna wicara dan tuna netra?
12. Apa penyebab bayi lahir dengan BBLR?
13. Bagaimana penatalaksanaan pada anak yang mengalami tuna rungu, tuna netra dan tuna wicara?
14. Apa upaya preventif, kuratif, rehabilitatif dan promotif bidan dalam menangani kasus tersebut?
15. Bagaimana peran keluarga dalam menangani kasus tersebut?
16. Bagaimana komplikasi yang terjadi pada tuna rungu, tuna wicara dan tuna netra?